

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data secara statistik dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ekstrak kulit buah jeruk nipis (*C.aurantifolia*) memiliki efektivitas antifungi dalam menghambat pertumbuhan *T. rubrum* secara *in vitro* dengan metode difusi sumuran.
- b. Terdapat perbedaan daya hambat ekstrak kulit jeruk nipis terhadap pertumbuhan jamur *t. rubrum* yang bermakna antara semua kelompok perlakuan dengan nilai signifikansi <0,05.
- c. Konsentrasi 50% paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *T. rubrum* secara *in vitro* dengan metode difusi sumuran dengan diameter daerah hambat rata-rata 7,43 mm.

#### **V.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dilakukan uji efektivitas ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap jenis jamur yang berbeda.
- b. Isolasi senyawa aktif dan pengujian antifungi kandungan ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) untuk mengetahui zat metabolit yang paling berperan dalam menghambat pertumbuhan *T. rubrum*